

Saidiman:

Dulu Ahok Bisa Menggerakkan Orang Sumbang Puluhan Truk Sampah

Siswanto

Selasa, 05 Juni 2018 13:35 WIB

<http://m.akurat.co/id-238141-read-saidiman-dulu-ahok-bisa-menggerakkan-orang-menyumbang-puluhan-truk-sampah>



Addie MS Dan Ahok | INSTAGRAM/Addie MS

AKURAT.CO Peneliti Saiful Mujani Research and Consulting [Saidiman Ahmad](#) membuat cuitan yang memancing diskusi hangat di Twitter. Dia menyinggung prestasi mantan Gubernur [Jakarta Basuki Tjahaja Purnama](#).

"Dulu Ahok bisa menggerakkan orang menyumbang puluhan truk sampah DKI. Banyak taman, waduk dan trotoar, bahkan jalan lingkar Semanggi dibangun pihak swasta. Triliunan uang negara diselamatkan. Mestinya gubernur sekarang lebih bisa begitu. Betul, tidak?" tulis @saidiman di Twitter.

Pemilik akun @djokotri28 setuju bahwa selama memimpin [Jakarta](#), Ahok beprestasi, meskipun pelit mengeluarkan anggaran negara.

"Ahok pelit dengan duit negara, tapi bisa membangun besar-besaran dan dimana-mana. Gabener pelit dengan duit sendiri malah gak bisa pakai APBD untuk hal-hal yang bermanfaat dan berkesinambungan. Iya berkesinambungan ... karena setiap gubernur harusnya menyiapkan kotanya untuk gubernur berikutnya secara estafet," tulis dia.

Pemilik akun @akun_sopo menilai Ahok merupakan pemimpin yang lebih bersih.

"Dulu Ahok kan orang bersih, dia mau belagu apapun orang gak ada uang berani, pada nurut. Ahok juga banyak teman, teman yang mau nolong dengan ikhlas. Kalau yang

sekarang belum tentu bersih. Banyak teman, tapi temannya pengeretan semua. Ahok banyak akal yang positif, yang ini banyak akal licik. Bedanya jauh sekali," tulis dia.

Menurut pemilik akun @AdrianR3Y orang lain merasa senang memberikan bantuan uang karena percaya uang mereka akan dipakai sesuai tujuannya dan diawasi oleh seseorang yang dipercaya, melihat dengan latar belakangnya yang tegas anti KKN dan transparan.

Tetapi tidak semua warganet memberikan pandangan positif tentang Ahok dan Saidiman, sebagian menyerang mereka. Ada yang menyerang dengan bahasa kasar, ada yang pakai bahasa sindiran.

"Mending lo zikir man," tulis @johannandrian.

Disarankan untuk berdzikir, Saidiman menjawab dengan santai. "Sudah dong, tadi subuh," tulis @saidiman.

Pemilik akun @nurudin_rahmat menyinggung proyek reklamasi Pantai Utara [Jakarta](#) yang bermasalah itu.

"Terus deal bagi-bagi proyek reklamasi setelah itu... gitu maksudnya?" tulis dia.

"Oh deal sama siapa itu namanya, Sanusi Sanusi siapa itu, anggota DPRD adik petinggi partai G?" jawab @saidiman.

Saidiman mencermati semua reaksi warganet. Meski diserang, dia tidak emosi dalam merespon.

"Pengen RT komen-komen untuk twit ini, tapi takut dianggap partisan. Gimana dong?" tulis @saidiman. []